

**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP LAMA FASE AKTIF
KALA I PERSALINAN PADA IBU BERSALIN PRIMIGRAVIDA DI BPS
SETYOWATI PURNOMO KECAMATAN NANGGULAN, KABUPATEN
KULON PROGO, PROVINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Dwi Hartati
NIM : 080105079**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

2011

**PENGARUH TERAPI MUSIK KLASIK TERHADAP LAMA FASE AKTIF
KALA I PERSALINAN PADA IBU BERSALIN PRIMIGRAVIDA DI BPS
SETYOWATI PURNOMO KECAMATAN NANGGULAN, KABUPATEN
KULON PROGO, PROVINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA¹**

Dwi Hartati², Ery Khusnal³

Abstract: The result indicated that mother who listened the classical music in the time of active phase period 1 in birth mother primigravida of childbirth process needed 351,54 minutes to give birth, while mother who did not listen the classical music needed 396,54 minutes. It can be concluded there is significant effect of listening music in mother's childbirth process where t-test -2.498 and sig.(2-tailed) or $p < 0.05$. *Independent Sample t-test Asym-Sig (2-tailed)* score 0.020 and $df = 24$.

Kata Kunci : terapi musik klasik, persalinan kala I, primigravida

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang tidak pernah lepas dari masalah kesehatan, tingginya angka morbiditas (kesakitan) dan mortalitas (kematian) ibu hamil dan melahirkan masih terjadi. Faktor utamanya adalah disebabkan oleh kurangnya penyebaran tenaga kesehatan yang profesional di tanah air Indonesia serta kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan.

Angka persalinan diperkirakan sekitar 1,5 %. Artinya setiap populasi 1.000.000 jiwa akan terjadi 15.000 persalinan pertahun (Wardoyo, 2003). Kematian ibu bersalin masih cukup tinggi, pada kesehatan ibu dan anak di dunia terdapat 500.000 ibu meninggal, kematian ibu di negara berkembang tahun 2000 sebanyak 548.000 orang (WHO, 2001).

Angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini menjadi isu yang

sangat serius dan masih tertinggi di Asia yaitu 248/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007, sedangkan visi Indonesia Sehat 2010 adalah target AKI 150/100.000 kelahiran hidup, dan target dari *Millennium Development Goals* (MDGs) adalah menurunkan AKI di Indonesia sebanyak 75% pada 2015 (Sadli, 2008). Penyebab kematian ibu hamil itu adalah perdarahan setelah persalinan 28%, infeksi 10%, eklamsi 13%, dan partus lama mempunyai kontribusi terhadap kematian ibu hamil sebesar 9% di Indonesia, dan 8% di dunia (Indriyani, 2007).

Partus lama merupakan salah satu penyebab kematian ibu hamil. Partus lama disebabkan oleh faktor jalan lahir, janin, dan tenaga. Partus lama bisa disebabkan psikis ibu dan penolong yang tidak profesional (Bobak, 2000). Menurut Mary (2003), ibu yang mengalami tekanan atau dalam keadaan cemas cenderung

¹ Title of Scientific Writing

² Students D III Prodi Midwifery STIKES

'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

menyebabkan proses persalinan yang lama karena pelepasan hormon oksitosin dalam tubuh terhambat.

Teknik distraksi yang salah satunya mendengarkan musik klasik dapat dilakukan untuk meningkatkan kontraksi uterus saat persalinan. Mendengarkan musik klasik dapat dijadikan suatu strategi untuk menurunkan stres ibu dan membuat relaksasi sehingga dapat meningkatkan kadar hormon oksitosin. Pengaruh hormon oksitosin pada proses persalinan adalah dapat merangsang terjadinya kontraksi uterus sehingga persalinan dapat berjalan lancar (Perhimpunan Dokter Gizi Medik Indonesia, 2010).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di BPS Setyowati Purnomo Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta didapatkan data angka persalinan yang cukup tinggi yaitu sekitar 221 ibu bersalin dari bulan Oktober 2009 – September 2010. Untuk ibu bersalin primigravida dari bulan Oktober 2009 – September 2010 berjumlah 171. Angka kejadian partus lama di BPS Setyowati Purnomo pada Bulan Oktober 2009 – September 2010 ada 31 (18,13%) kejadian dari total 171 ibu bersalin primigravida. Melihat permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan memberikan terapi musik klasik pada ibu bersalin di BPS Setyowati Purnomo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh terapi musik klasik terhadap lama fase aktif kala I persalinan pada

ibu bersalin primigravida di BPS Setyowati Purnomo Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011.

METODE DAN CARA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2008). Untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap lamanya fase aktif kala I persalinan, menggunakan desain eksperimen *Pre-Experimental Designs*. Dengan menggunakan desain *Intact-Group Comparison* atau *The Static Group Comparison*, yaitu penelitian yang menggunakan satu kelompok yang dibagi dua, setengah kelompok untuk eksperimen (diberi perlakuan) dan setengah kelompok untuk kelompok control (tidak diberi perlakuan) (Sugiyono, 2009).

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh ibu bersalin di BPS Setyowati Purnomo Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011 dari bulan November 2010 – Januari 2011 yang berjumlah 55 ibu bersalin.

Sampel penelitian ini adalah diambil dari jumlah populasi ibu bersalin yaitu 30 orang ibu bersalin, sampel minimal untuk eksperimen

sederhana adalah 15 orang kelompok eksperimen dan 15 orang untuk kelompok kontrol (Sutrisno, 2002). Tetapi dalam waktu yang ditentukan peneliti hanya mendapatkan 26 sampel penelitian yang sesuai kriteria. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data dan memenuhi kriteria (Sugiono, 2003).

Dengan kriteria:

1. Ibu hamil primigravida dengan umur 20-35 tahun.
2. Ibu bersalin primigravida yang tidak mempunyai riwayat penyakit kronis seperti jantung dan paru-paru.
3. Tafsiran Berat Janin $\leq 4000\text{gr}$ dan Hb $> 10\text{gr\%}$.
4. Didampingi suami atau keluarga ibu bersalin.
5. Ditolong oleh bidan.

Alat yang dipergunakan untuk penelitian adalah *tape recorder* dengan merk *Mayaka*, rekaman musik klasik Mozart milik Wolfgang Amaduse Mozart dengan judul *The Marriage of Figaro Overture*, K. 492, *Theme From Elvira Madigan*, *Piano Sonata in C Major*, K. 545, dan *Symphony No. 40 in G minor*, K.550, *Piano Sonata in A Major*, K.331, *Eine Kleine Nachtmusik*, K.525, *Requiem*, K. 626, *Sinfonia Concertante for violin, Viola and Orchestra in E-flat Major*, K. 364 dan sarung tangan steril/DTT untuk periksa dalam. Sedangkan alat yang dipergunakan

untuk pengumpulan data ini adalah daftar pertanyaan tentang identitas subyek penelitian, jam, partograf sebagai alat pemantau kemajuan fase aktif kala satu persalinan, dan alat tulis.

Penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri dengan langkah – langkah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Peneliti datang ke ruang bersalin di BPS Setyowati Purnomo Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti meminta bantuan rekan di ruang bersalin di BPS Setyowati Purnomo untuk memantau lama fase aktif kala I persalinan pada ibu bersalin primigravida, hal ini dilakukan apabila peneliti tidak dapat melanjutkan eksperimen pada saat tertentu karena ada keperluan perkuliahan. Sebelumnya, peneliti akan mengajarkan prosedur kerja penelitian eksperimen ini pada rekan yang akan membantu memantau lama fase aktif kala I persalinan pada ibu bersalin primigravida.
2. Peneliti menyiapkan kaset dan *tape recorder* yang akan digunakan.
3. Menunggu ibu bersalin, mengidentifikasi responden sesuai kriteria.
4. Meminta kesediaan ibu dan keluarga untuk menjadi responden.
5. Mencatat identitas responden.
6. Setelah ibu memasuki fase aktif, segera nyalakan *tape recorder* dan

perdengarkan musik klasik pada ibu di ruang bersalin sampai ibu pembukaan lengkap yaitu pembukaan 10 dengan mengulang lagu yang sama dan dengan volume suara yang tetap yaitu 4 titik pada *tape recorder Mayaka*.

7. Tetap penuhi kebutuhan ibu.
8. Pantau pembukaan serviks dengan periksa dalam setiap empat jam atau sesuai kondisi ibu, dan catat pada partograf.
9. Setelah pembukaan lengkap, terapi musik dihentikan.
10. Peneliti melakukan penilaian dan pengamatan partograf.
11. Ulangi langkah seperti diatas pada tiap subyek penelitian dengan memberikan perlakuan yang sama.
12. Data yang terkumpul diolah dengan komputerisasi.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai uji statistik atau rumus sesuai dengan permasalahan, tujuan dan metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan uji statistik dengan teknik *independent sample t – test* karena data berskala interval.

Sebelum dilakukan pengujian dengan statistik t-test, perlu dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan metode *shapiro-wilk*. Metode *shapiro-wilk* digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data mempunyai sebaran normal atau tidak secara analitik untuk sampel yang

sedikit (kurang atau sama dengan 50). Interpretasi hasil dari uji normalitas *shapiro-wilk* adalah bila nilai p kurang dari 0,05 maka diambil kesimpulan bahwa sebaran data tidak normal (Dahlan, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian

BPS Setyowati Purnomo Amd.Keb berada di Desa Pundak RT 04 RW 11, Kelurahan Kembang, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. BPS ini hanya mempunyai satu orang bidan, tetapi kadang dibantu oleh mahasiswi yang sedang praktik.

Lokasi ini dipilih karena jumlah ibu bersalin cukup tinggi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data angka persalinan sekitar 221 ibu bersalin dari bulan Oktober 2009 – September 2010. Untuk ibu bersalin primigravida dari bulan Oktober 2009 – September 2010 berjumlah 171. Angka kejadian partus lama di BPS Setyowati Purnomo pada Bulan Oktober 2009 – September 2010 ada 31 (18,13%) kejadian dari total 171 ibu bersalin primigravida. Di BPS Setyowati Purnomo belum ada intervensi yang dilakukan untuk mengurangi angka kejadian partus lama seperti terapi musik, hanya saja bidan di BPS Setyowati Purnomo tetap mengedepankan asuhan sayang ibu.

Distribusi Umur Subyek Penelitian

Tabel 1. Distribusi Umur Subyek Penelitian di BPS Setyowati Purnomo, Amd.Keb Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

No.	Umur	Frekuensi	Presentase
1.	20 th – 25 th	6	23,1%
2.	26 th – 30 th	17	65,4%
3.	31 th – 35 th	3	11,5%
	Total	26	100,0%

Sumber : Data diri subyek penelitian

Distribusi Tinggi Fundus Uteri Subyek Penelitian

Tabel 2. Distribusi Tinggi Fundus Uteri Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol di BPS Setyowati Purnomo, Amd.Keb Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

No.	TFU	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1.	28 cm – 32 cm	9	69,2%	7	53,8%
2.	33 cm – 37 cm	4	30,8%	6	46,2%
	Total	13	100%	13	100%

Sumber : Data diri subyek penelitian

Rerata Lama Fase Aktif Kala I Persalinan Pada pada dua kelompok Subyek Penelitian

Tabel 3. Rata – rata lama fase aktif kala I persalinan pada dua kelompok subyek penelitian

No.	Nilai	Dengan Terapi Musik Klasik (menit)	Tanpa terapi Misik Klasik (menit)
1.	Maximum	450	490

2.	Minimum	300	315
3.	Mean	351,54	396,54

Sumber : Pengolahan data, 2011

Lama Fase Aktif Kala I Persalinan Pada pada dua kelompok Subyek Penelitian

Tabel 4. Lama fase aktif kala I Persalinan berdasarkan hasil penelitian pada dua kelompok subyek penelitian

No.	Lama Fase aktif Kala I Persalinan	Frekuensi	Presentase
1.	Lambat (>360 menit)	11	42,3%
2.	Cepat ($\leq$ 360 menit)	15	57,7%
	Total	26	100,0%

Sumber : Pengolahan data, 2011

Lama Fase Aktif Kala I Persalinan pada ibu Bersalin Primigravida Yang Mendapatkan Terapi Musik

Tabel 5. Lama Fase Aktif Kala I Persalinan Pada Ibu Bersalin Primigravida yang mendapatkan Terapi Musik Klasik di BPS Setyowati Purnomo Amd.Keb

No.	Lama Fase aktif Kala I Persalinan	Frekuensi	Presentase
1.	Lambat (>360 menit)	2	15,4%
2.	Cepat ($\leq$ 360 menit)	11	84,6%
	Total	13	100,0%

Sumber : Pengolahan data, 2011

Lama Fase Aktif Kala I Persalinan pada ibu Bersalin Primigravida Yang Tidak Mendapatkan Terapi Musik

Tabel 6. Lama Fase Aktif Kala I Persalinan Pada Ibu Bersalin Primigravida yang tidak mendapatkan Terapi Musik Klasik di BPS Setyowati Purnomo Amd.Keb

No.	Lama Fase aktif Kala I Persalinan	Frekuensi	Presentase
-----	-----------------------------------	-----------	------------

1.	Lambat (>360 menit)	9	69,2%
2.	Cepat ($\leq$ 360 menit)	4	30,8%
	Total	13	100,0%

Sumber : Pengolahan data, 2011

Pada tabel 1 subyek penelitian yang paling banyak adalah yang berumur 26 – 30 th, yaitu 17 orang (65,4%). Adapun subyek penelitian paling sedikit adalah yang berumur 31-35 th, yaitu 3 orang (11,5%). Dalam penelitian ini variabel umur dikendalikan dengan mengambil umur 20 – 35 th. Hal ini karena primipara (pertama kali hamil usia 35 tahun atau lebih) ada kemungkinan persalinan berlangsung lebih panjang disebabkan cervix yang kaku atau inertia uteri (kelemahan his) (Pregnancy and Childbirth, 2010).

Pada tabel 2 TFU subyek penelitian yang paling tinggi adalah 28 cm – 32 cm, yaitu 9 orang (69,2%) pada kelompok intervensi dan 7 orang (53,8%) pada kelompok kontrol. Dalam penelitian ini variabel TFU digunakan untuk menghitung TBJ yang dikendalikan dengan mengambil $TBJ \leq 4000$ gr. Hal ini karena berat bayi normal adalah 2500gr – 4000gr (Pregnancy and Childbirth, 2010).

Pada tabel 3 diketahui rata-rata lama fase aktif kala I persalinan pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Untuk kelompok intervensi yaitu ibu yang mendapatkan terapi musik klasik mempunyai rata-rata waktu yang dibutuhkan adalah 351,54 menit dan untuk kelompok kontrol yaitu ibu yang tidak mendapat terapi

musik rata-rata waktu yang dibutuhkan adalah 396,54 menit.

Pada tabel 4 dapat diketahui lama fase aktif kala I persalinan pada ibu yang mendapat terapi musik (kelompok intervensi) dan ibu yang tidak mendapat terapi musik (kelompok kontrol), yang termasuk dalam kriteria lambat sebanyak 11 subyek atau 42,3% dan kriteria cepat 15 subyek atau 57,7%.

Pada tabel 5 dapat diketahui lama fase aktif kala I persalinan pada kelompok intervensi yaitu ibu bersalin yang mendapatkan terapi musik. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di BPS Setyowati Purnomo, Amd. Keb yang terdiri dari 13 Subyek penelitian diberi terapi musik klasik ada 8 subyek penelitian (61,54%) dengan lama fase aktif dari pembukaan 3-10 kurang dari 360 menit, 3 subyek penelitian (23,08%) lamanya 360 menit, sedangkan dua subyek penelitian lainnya (15,38%) dengan lama lebih dari 360 menit. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan yang termasuk kategori cepat dengan lama ≤ 360 menit ada 84,6% dan lambat dengan lama > 360 menit sebanyak 15,4%.

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui lama fase aktif kala I persalinan pada kelompok kontrol yaitu ibu yang tidak diberi terapi musik. Lama fase aktif kala I

persalinan dari 13 ibu, sembilan diantaranya (69,23%) dengan lama lebih dari 360 menit, tiga subyek (23,08%) dengan lama kurang dari 360 menit, sedangkan satu subyek (7,69%) dengan lama 360 menit. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan yang termasuk kategori cepat dengan lama $\leq$ 360 menit ada 30,8% dan lambat dengan lama $>$ 360 menit sebanyak 69,2%.

Hasil pengujian data lama fase aktif kala I persalinan pada ibu bersalin primigravida yang diberi terapi musik klasik dengan *Shapiro-wilk* didapatkan nilai Sig. sebesar 0,065. Berdasarkan nilai Sig. $>$ 0,05 maka data disimpulkan berdistribusi normal. Sedangkan pengujian data

lama fase aktif kala I persalinan pada ibu bersalin primigravida yang tidak diberi terapi musik klasik dengan *Shapiro-wilk* didapatkan nilai Sig. sebesar 0,836. Berdasarkan nilai Sig. $>$ 0,05 maka data disimpulkan berdistribusi normal.

Berdasarkan data lama fase aktif kala I persalinan pada ibu bersalin primigravida yang diberi terapi musik klasik dan yang tidak diberi terapi musik berdistribusi normal, maka persyaratan analisis dari uji *Independent Sample t-test* sudah terpenuhi, sehingga bisa dilakukan pengujian hipotesis. Hasil analisis data dengan *Independent Sample t-test* dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil *Independent Sample t-test*

Variabel	Mean	Std.Deviasi
Lama Fase Aktif Kala I Persalinan Pada Kelompok Intervensi	351.54	37.549
Lama Fase Aktif Kala I Persalinan Pada Kelompok Kontrol	396.54	53.009
t-hitung = - 2,498		
df = 24		
Sig.(2-tailed) = 0,020		

Sumber : Analisis data, 2011

Untuk melihat lebih jauh signifikansi pengaruh terapi musik klasik terhadap lama fase aktif kala I persalinan, dilihat nilai Sig.(2-tailed)nya.

Diketahui t-hitung sebesar - 2,498 dengan Sig.(2-tailed) sebesar 0,020. Berdasarkan nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05, maka H_0 ditolak sehingga disimpulkan

ada pengaruh terapi musik klasik dengan lama fase aktif kala I persalinan pada ibu bersalin primigravida di BPS Setyowati Purnomo Amd.Keb Kecamatan Nanggulan Kabupaten Kulonprogo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi musik klasik terhadap lama fase aktif kala I persalinan pada ibu bersalin primigravida. Rata - rata lama fase aktif kala I pada ibu bersalin yang diberi terapi musik klasik kurang dari 360 menit yaitu 351,54 menit. Sedangkan pada ibu bersalin yang tidak diberi terapi musik klasik membutuhkan waktu rata-rata 396,54 menit. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada ibu bersalin yang tidak diberi terapi musik klasik membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan pada kelompok ibu yang diberi terapi musik klasik.

Dalam penelitian ini subyek penelitian yang digunakan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi mempunyai kriteria yang sama yaitu ibu hamil primigravida dengan umur 20-35 th, tidak mempunyai riwayat penyakit kronis, TBJ $\leq$ 4000 gr, HB $>$ 10gr%, ditolong oleh bidan, dan diberi asuhan sayang ibu seperti pendampingan keluarga dan suami. Menurut Prawirohardjo (2007) faktor mekanik yang mempengaruhi proses persalinan ada 3, yaitu faktor jalan lahir (*passage*), janin (*passenger*), dan tenaga (*power*). Faktor janin (*passenger*) juga berpengaruh terhadap lama persalinan

semakin besar janin rata-rata waktu yang dibutuhkan akan semakin lama. Besar atau berat janin dapat diprediksi dengan menghitung TBJ dengan Rumus Mc. Donald's yaitu $TBJ = (TFU - 11 \text{ atau } 12) \times 155 \text{ gram}$. Dalam penelitian ini peneliti kesulitan dalam mencari TBJ yang sama persis antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Peneliti mengambil TBJ sesuai dengan berat bayi normal yaitu antara 2500gram – 4000 gram. Tidak ada TBJ yang kurang dari 2500 gram dan lebih dari 4000 gram dan distribusi TFU dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol frekuensi terbanyak adalah antara 28 cm – 32 cm, yaitu 69,2% pada kelompok intervensi dan 53,8 % pada kelompok kontrol.

Sesuai dengan penelitian Psychiater Universitas Inggris dimana musik klasik yang diperdengarkan pada sapi dapat meningkatkan produksi susu hal ini karena berkurangnya stress dari sapi sehingga meningkatkan hormon produksi susu (oksitosin). Hasil pada penelitian pengaruh terapi musik klasik terhadap lama fase aktif kala I persalinan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi musik klasik terhadap lama fase aktif kala I persalinan pada ibu bersalin primigravida di BPS Setyowati Purnomo, Amd.Keb Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan adanya terapi musik klasik ini maka terbukti bahwa terapi musik klasik dapat memperlancar fase aktif kala I persalinan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Lama fase aktif kala I persalinan pada ibu bersalin primigravida yang diberi terapi musik atau sebagai kelompok itervensi di BPS Setyowati Purnomo, Amd.Keb Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai rata- rata waktu yang dibutuhkan lebih cepat dibandingkan pada kelompok kontrol yaitu 351,54 menit. Berdasarkan kategori cepat dan lambat, sebagian besar merupakan kategori cepat, yaitu 11 subyek penelitian dan kategori lambat 2 subyek penelitian.
2. Lama fase aktif kala I persalinan pada ibu bersalin primigravida yang tidak diberi terapi musik atau sebagai kelompok kontrol di BPS Setyowati Purnomo, Amd.Keb Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai rata-rata waktu yang dibutuhkan lebih lama dibandingkan kelompok intervensi yaitu 396,54 menit. Berdasarkan kategori cepat dan lambat, sebagian besar merupakan kategori lambat, yaitu 9 subyek penelitian dan kategori cepat 4 subyek penelitian.
3. Ada pengaruh terapi musik klasik terhadap lama fase aktif kala I persalinan pada ibu bersalin primigravida di BPS Setyowati Purnomo, Amd.Keb Kecamatan

Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan t- hitung – 2,498 dan Sig.(2-tailed) atau $P < 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terapi musik klasik berpengaruh terhadap lama persalinan. Dengan diberikan terapi musik klasik pada ibu bersalin, ibu menjadi nyaman dan persalinan menjadi lebih lancar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam tentang terapi musik klasik dengan menambah tinjauan pustaka. Dan juga dilakukan penambahan jumlah sampel penelitian agar tercapai standar sampel minimal untuk eksperimen sederhana sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Andreana, 2006, *Musik Bikin Cerdas*, <http://groups.yahoo.com/group/Bayi-Kita/message/7587>, Diakses 9 Oktober 2010
- Arikunto, S., 2002, *prosedur Penelitian*, Revisi V, Bhineka, Jakarta.

- Arinda, 2009, *Hubungan Senam Hamil Dengan Lama Fase Aktif Pada Nulipara di BPS Maryanti Kabupaten Sleman Tahun 2008-2009*, Karya Tulis Ilmiah Tidak Diterbitkan, Kebidanan Politeknik Kesehatan Yogyakarta, Yogyakarta.
- Bobak, I., M., Jensen, M.D., 2000, *Perawatan Maternitas dan Ginekologi*, Yayasan IAPKP, Bandung.
- Dahlan, S., 2006, *Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Uji Hipotesis dengan Menggunakan SPSS*, PT ARKANS, Jakarta.
- Dinkesnas, 2008, *Pengaruh Musik Saat Menyusui*, <http://dinkesnas.wordpress.com/2008/10/14>
- Indriyani, D., Amiruddin, R. (2007) *Faktor risiko partus lama di RSIA Siti fatimah Makassa*. <http://ridwana miruddin.wordpress.com/2007/05/31/faktor-risiko-partus-lama-di-rsia-siti-fatimah-makassar/>
- JNPK-KR, 2008, *Pelatihan Klinik dan Persalinan Normal*, JNPK, Jakarta.
- Kustiningsih. (2008) *Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Intensitas Nyeri Pada Anak Usia Sekolah Saat Dilakukan Prosedur Invasif di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. 4 (2) Desember, Pp. 87-96.
- Notoatmodjo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Cetakan Pertama, Rineka Cipta, Jakarta.
- Oxorn, H., Foote, W. R., 2003, *Patologi dan Fisiologi Persalinan*, Yayasan Essentia Medika, Jakarta.
- Perhimpunan Dokter Gizi Medik Indonesia, 2010, *Pengaruh Musik Saat Menyusui*. <http://www.pdgm.or.id/2010/05/pengaruh-musik-saat-menyusui.html> , diakses 9 Oktober 2010
- Pratiwi, 2009, *Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2009*, Karya Tulis Tidak Diterbitkan, Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten, Klaten.
- Prawiroharjo, S., 2002, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka, Jakarta.
- Rachel, D.S., Patey. H.M., 2003, *Music Therapy*, Sage publications, London.
- Sadli, Sapparinah dan Kolibonso, SR., 2008, *Kartini dan Keprihatinan Kesehatan*

- Ibu. <http://www.korantempo.com/korantempo/koran/2008/04/21/Opini/krn.20080421.128630.id.html>
- Silvia, R., 2009, *Terapi Musik*.
<http://forum.psikologi.ugm.ac.id/index.php?topic=82.0>
- Sugiono, 2003, *Statistik Untuk Penelitian*, Cetakan ke V, Alfabeta, Jakarta.
- Sugiyono, 2008, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sulistyaningsih, 2010, *Buku Ajar dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*, Yogyakarta.
- Sutrisno, H., 2002, *Metodologi Research II*, Andi, Yogyakarta.
- YPAC Semarang, 2010, *Terapi Musik*.
<http://www.ypac-semarang.org/index.php?pilih=hal&id=21>
- Yuanitasari, L., 2008, *Terapi Musik untuk Anak Balita*, Cemerlang Publishing, Yogyakarta.
- Wardoyo, H., 2003, *Seminar Kesehatan Reproduksi dan Seksualita*, PKMS, Yogyakarta.
- WHO, 2001, *Asuhan Persalinan Normal*, JNPKKR, Jakarta
- Wijaya, P., 2008, *Terapi Musik Untuk Mengurangi Rasa Sakit Saat Persalinan*.
<http://www.tanyadokteranda.com/artikel/2008/09/terapi-musik-untuk-mengurangi-rasa-sakit-saat-persalinan>, diakses 20 Oktober 2010

